

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan adalah metode yang digunakan. Khususnya penelitian yang mengumpulkan data dengan cara melakukan perjalanan ke lapangan. Dengan tujuan mendeskripsikan, teknik penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, mengumpulkan data tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati dengan tujuan bagaimana metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi bukan dari hasil bentuk perhitungan dari prosedur statistika.

Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif di atas peneliti berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai bagaimana metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

#### **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah mereka yang diteliti adalah orang-orang yang akrab dengan daerah tersebut dan keadaannya. Menurut Moleong, subjek penelitian adalah mereka yang bersedia memberikan rincian tentang fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Subjek penelitian ini adalah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy, pengurus dan Jemaah yang mengaji di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

## 3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong serta apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sekumpulan fakta atau keterangan tentang kejadian melalui pengamatan untuk dijadikan informasi.

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi

- a. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari orang pertama atau bisa disebut sebagai sumbernya langsung, untuk mendapatkan data primer ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan langsung bagaimana metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tablong.
- b. Data Sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber sekunder, seperti buku, jurnal, makalah, dan sejenisnya. Sumber sekunder, seperti deskripsi lokasi dan sejarahnya, melengkapi data primer dalam penelitian ini Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah serta dokumentasi pada penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapat adapun sumber data yang dimaksud adalah
  - 1) Responden adalah orang yang memberikan informasi dan respon tentang data penelitian. Responden yang dimaksud ini Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy dan para jemaah yang mengikuti dan hadir Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.
  - 2) Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang situasi penelitian. Informan yang dimaksud adalah

data langsung dari pengurus di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis pendekatan yang di gunakan adalah penelitian kualitatif maka peneliti memakai beberapa teknik untuk mengumpulkan suatu data diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui observasi, yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengkaji fenomena yang relevan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung sekaligus mengikuti kegiatan dakwah yang di lakukan oleh jemaah Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi tentang sebuah tema di dalam penelitian dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu peneliti dapat secara langsung melakukan metode tanya jawab tatap muka dengan informan atau subjek penelitian.

Menanyakan langsung kepada responden mengenai permasalahan yang diselidiki merupakan dasar dari strategi pengumpulan data ini, yaitu metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy di Majelis Anwarul Taklim Hasaniyah Didesa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik yang diselidiki dalam bentuk tertulis, termasuk penjelasan dan informasi.

Metode dokumentasi dimulai dengan mengumpulkan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mendokumentasikan dan menjelaskan, menafsirkan, dan mengaitkannya dengan kejadian-kejadian lain. Foto, catatan, dan surat resmi itulah yang dimaksud dengan “dokumentasi” dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A	Gambar Lokasi Penelitian	Pengurus Majelis	Wawancara Dan Dokumentasi
1	Letak Geografis Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong	Kepala Desa Marindi	Wawancara Dan Dokumentasi
2	Latar Belakang Berdiri Majelis Anwarul Hasaniyah	Pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Wawancara Dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3	Visi dan Misi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Wawancara Dan Dokumentasi
5	Tujuan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Wawancara Dan Dokumentasi
6	Jadwal Kegiatan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Wawancara Dan Dokumentasi
7	Struktur Organisasi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah	Wawancara Dan Dokumentasi
8	Biografi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara Dan Dokumentasi
9	Latar Belakang Pendidikan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara Dan Dokumentasi
10	Perjalanan Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara Dan Dokumentasi
11	Tujuan Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara Dan observasi
No	Metode Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara Dan observasi
12	Karya Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy	Wawancara dan dokumentasi
13	Faktor Pendukung Metode Dakwah	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dan Pengurus Majelis Taklim	Wawancara dan observasi
14	Faktor Penghambat Metode Dakwah	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al	Wawancara dan observasi

		Qoribaniy	
--	--	-----------	--

## E. Pengolahan Data dan Analisi Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, serta pentransformasian data dari lapangan untuk membuat menjadi sebuah rangkuman, memfokuskan kepada hal yang penting, serta menghapus data yang tidak perlu.

#### b. Penyajian Data

Tujuan penyajian data adalah untuk membantu peneliti memahami dan mempersiapkan langkah selanjutnya dengan menyediakan kumpulan informasi terorganisir yang dapat diambil kesimpulan dan tindakannya.

#### c. Kesimpulan

Setelah melewati dua tahapan tadi maka data yang diperoleh akan ditarik kesimpulannya sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian tersebut.

### 2. Analisi Data

Setelah pengumpulan data sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dilakukan analisis kualitatif. Selanjutnya data

ditransformasikan secara metodis sesuai dengan permasalahan yang ada, dan terakhir dikaji secara deskriptif kualitatif. Hal ini menyiratkan bahwa tindakan seseorang dipelajari setelah mereka memberikan informasi deskriptif tentang diri mereka sendiri melalui ucapan tertulis atau lisan.

Untuk mengatasi permasalahan yang sudah ada sebelumnya, analisis deskriptif kualitatif menggunakan proses penalaran induktif dengan menyatakan kembali dan menyempurnakan pernyataan yang telah dikemukakan sebelumnya. Para generalis yang mempunyai sifat-sifat luas sering kali menggunakan penalaran induktif, yang dimulai dengan data tentang kejadian-kejadian tertentu.

Oleh karena itu, jelas bahwa penalaran induktif adalah suatu metode analisis yang dimulai dengan suatu isu atau kejadian tertentu dan kemudian mengekstrapolasi implikasi yang lebih luas.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar dapat menguji data yang diperoleh dengan cara menggunakan triangulasi pengecekan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber data, ialah pengecekan data yang telah ditemukan dari beberapa sumber
2. Triangulasi teknik, yaitu mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



